

KEMAMPUAN MENULIS ESAI
SISWA KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 8
KOTA JAMBI

ARTIKEL

OLEH
MUHAMAD RIDHO RAENDRA
RRA1B111053



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018

ABSTRAK

Raendra, Muhamad R. 2016. *Kemampuan Menulis Esai Kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Dr. Drs. Herman Budiyo, M.Pd (II) Drs. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.

Kata-kata kunci: Kemampuan, Menulis, Esai

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kemampuan menulis esai pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi, Penelitian ini di batasi dengan aspek serta indikator pembangun esai yang terdiri atas, (1) aspek isi meliputi pengembangan pernyataan tesis dan relevansi isi dengan topik (2) retorika tulisan yang meliputi penerapan fungsi paragraf meliputi (pendahuluan, penjas, simpulan) dan syarat paragraf (kelengkapan unsur, kesatuan dan koherensi) dan (3) kebahasaan yang meliputi penerapan kalimat efektif, pilihan kata dan ejaan tanda baca.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi yang berjumlah 35 orang siswa dan data penelitian yang digunakan adalah berupa tulisan esai siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi, sumber datanya yaitu siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis esai dilihat dari aspek isi, yang meliputi pernyataan tesis, pengembangan pernyataan tesis dan relevansi isi dengan topik termasuk kategori “cukup mampu”. Kemampuan menulis esai dinilai dari aspek retorika yang meliputi fungsi paragraf (pendahuluan, penjas dan simpulan). dan syarat paragraf yang terdiri dari kelengkapan unsur, kesatuan dan koherensi termasuk kategori “cukup mampu”. Kemampuan menulis esai dilihat dari aspek kebahasaan yang meliputi kalimat, pilihan kata dan ejaan tanda baca termasuk kategori “cukup mampu”.

Simpulan penelitian ini, kemampuan menulis esai siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi dikategorikan “cukup mampu”. Harapan penulis guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Kota Jambi lebih memperhatikan lagi aspek pembangun sebuah tulisan esai khususnya aspek retorika. Karena pada aspek tersebut siswa sangat kesulitan dalam memahaminya. Hal ini, dapat dilihat dari hasil yang diperoleh, siswa mendapatkan nilai paling rendah dari dua aspek pembangun esai lainnya. Peneliti mengharapkan guru bahasa Indonesia kelas X IPS 1 lebih meningkatkan intensitas pembelajaran menulis esai dalam menerapkan aspek retorika.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Kurikulum 2013 (Permendikbud No 24 Tahun 2016) “dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas X mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler”. Pencapaian tersebut tidak akan berhasil bila tidak adanya kesinambungan antara empat kompetensi tersebut dan tidak bisa dicapai pada proses pembelajaran yang berupa intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Siswa akan dihadapkan dengan kompetensi dan proses pembelajaran. Pembelajaran akan didapat di luar maupun didalam sekolah. Sekolah sendiri berperan untuk mengarahkan siswa dalam membentuk karakternya masing-masing sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Siswa mendapatkan pelajaran dari luar sekolah melalui kokurikuler dan ekstrakurikuler sesuai kemampuan yang dimilikinya, lalu pemerintah membuat peraturan yang di terapkan di sekolah untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang erat hubungannya dengan pengajaran, karena pengajaran dan keterampilan menulis merupakan suatu perpaduan dalam proses pembelajaran yang saling berkaitan.

Menurut Tarigan (1995:117) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti.

Menulis merupakan sesuatu yang dapat mengembangkan pola pikir dan kreatifitas seseorang. Di dalam menulis seseorang bereaksi menangkap apa yang terjadi lalu dituangkan ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Keraf (1984:116) “Keterampilan menulis merupakan keterampilan seseorang dalam mengungkapkan ide, pikiran, fakta-fakta, perasaan, dan pengalaman hidup yang di tulis dalam bahasa yang baik, jelas, dan mudah difahami oleh pembaca”. Itulah sekiranya menulis bukan merupakan sesuatu hal yang mudah, menulis juga merupakan bagian pengembangan pemikiran yang didasari ole ide, fakta dan rasa.

Dalam menulis haruslah sesuai apa yang pernah dilihat,dirasa, realistis dan ilmiah serta mengikuti kaidah dan aturan tentang cara-cara

menulis. Keraf (1984:116) “Keterampilan menulis merupakan keterampilan seseorang dalam mengungkapkan ide, pikiran, fakta-fakta, perasaan, dan pengalaman hidup yang ditulis dalam bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Menulis merupakan sebuah kegiatan mengungkapkan apa yang dirasa, dilihat, dan didengar dengan dituangkan ke dalam bentuk teks paragraf serta alenia. Menurut Tarigan (1995:117) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti. Sedangkan Menurut Dalman (2012:3) Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu medianya.

Menulis adalah suatu keterampilan yang sudah diajarkan dari sekolah dasar sampai kejenjang perguruan tinggi. Akan tetapi ironinya siswa jarang yang bisa mengungkapkan ide, gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan khususnya tentang menulis esai. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegembiraan menulis. Tujuan ini tidak akan berhasil jika tidak adanya guru

yang mempunyai kemampuan baik dalam memberikan pelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang menulis esai.

Esai adalah suatu tulisan yang menggambarkan opini penulis tentang subyek tertentu yang coba dinilainya (Wikipedia). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa esai adalah karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulisnya.

Budiyo (2012:21) juga mengatakan bahasan pada suatu tulisan esai tidak begitu mendalam. Esai merupakan bagian (sepotong) dari sebuah tulisan, tetapi dapat juga esai diartikan sebagai sebuah karangan pendek yang utuh. Hal yang dipersoalkan tidak dibahas secara mendalam. Penulisan artikel ini merujuk pada arti bahwa esai merupakan sebuah tulisan pendek yang utuh (bukan bagian dari suatu tulisan) dan hal yang dipersoalkan tidak dibahas secara mendalam.

Menarik simpulan dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa esai adalah sebuah karangan pendek yang memandang masalah dan merumuskan opini secara sepintas dari sudut pandang penulisnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Kemampuan Menulis Esai Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimanakah kemampuan menulis esai siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi ?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah kemampuan memaparkan isi tulisan esai siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi ?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menerapkan retorika tulisan esai siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi ?
- 3) Bagaimanakah kemampuan menerapkan kebahasaan tulisan esai siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi ?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi dalam menulis esai.

1.3.1 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan kemampuan aspek isi tulisan esai siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi ?
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menerapkan aspek retorika tulisan esai siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi ?
- 3) Mendeskripsikan kemampuan menerapkan aspek kebahasaan tulisan esai siswa kela X SMA Negeri 8 Kota Jambi ?

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Dengan diadakannya penelitian ini. diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang berminat mengkaji bidang kebahasaan, khususnya menenai menulis esai dalam hal memperkaya literatur tentang menulis.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan mereka dalam belajar dan dapat mengukur kemampuannya dalam menulis esai..
- 3) Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru ataupun tenaga pengajar bidang studi Bahasa Indonesia dalam upaya menerapkan aspek pembangun sebuah tulisan esai pada siswa.

1.6 Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam interpretasi dan pemahaman hasil penelitian, dikemukakan definisi istilah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan, kecakapan dan kekuatan kita dalam berusaha dengan diri sendiri.
- 2) Menulis adalah aktivitas meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa tertentu yang dimengerti oleh orang lain.
- 3) Esai adalah karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulisnya.
- 4) Kemampuan menulis esai adalah kecakapan menuangkan ide untuk membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulisnya.